

Edukasi Pengetahuan Pajak Bagi Santri Di Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Jombang

Dwi Ermayanti Susilo^{1*}, Wisnu Mahendri², Ahmad Bihar Isyqi¹, Ina Nikmatul Chasanah¹, Liya Rizkiyah¹

¹Akuntansi, STIE PGRI Dewantara Jombang, Jombang, Indonesia

²Universitas KH. Wahab Hasbullah, Jombang, Indonesia

Email: ^{1*}dwi.stiedw@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: dwi.stiedw@gmail.com

Abstrak-Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang dimana kegiatan ini meliputi sosialisasi pemahaman tentang edukasi pajak, manfaat serta cara pembayaran pajaknya. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah agar para santri tahu dan biasa membantu untuk menyampaikan kepada masyarakat sekitar antara lain tentang fungsi pajak untuk pembangunan negara dan bagaimana proses pembayaran pajak. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi edukasi perpajakan dan mengadakan kuis tentang pajak untuk mengukur tingkat pengetahuan santri kelas 3. Hasil kegiatan ini berdasarkan pengamatan, proses sosialisasi dan hasil kuis pajak ternyata banyak peserta santri kelas 3 sangat antusias mengikuti kegiatan. Hal ini dapat dilihat dari capaian kegiatan pada pengabdian masyarakat ini bahwa program pengabdian yang merupakan bentuk tindakan strategi pengenalan edukasi pajak untuk meningkatkan kesadaran inklusi pajak dan menyediakan literasi kesadaran pajak bagi para santri pondok pesantren Mamba'ul sangatlah penting karena seperti kita ketahui dewasa ini, banyak sekali orang-orang yang masih belum mengerti tentang pajak dan juga tidak senang dengan pajak, sejatinya mereka hanya tidak mengetahui tentang manfaat pajak dan apa yang bisa diperoleh dari membayarnya. Oleh karena itu pengetahuan tentang pajak sangat dibutuhkan sejak dini untuk membentengi masyarakat dari stereotype pajak yang buruk dan salah, pembekalan semacam ini bisa dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat

Kata Kunci: Pajak; Wajib Pajak; Edukasi Pajak; Pembangunan Negara; Kesadaran Pajak

Abstract-This service activity was carried out at the Mamba'ul Ma'arif Islamic boarding school Denanyar Jombang where this activity included the socialization of an understanding of tax education, benefits and how to pay taxes. The purpose of this community service activity is so that the students know and are used to helping convey to the surrounding community, among other things, the function of taxes for state development and how the process of paying taxes is. This service activity was carried out using the method of socializing tax education and holding quizzes about taxes to measure the level of knowledge of grade 3 students. The results of this activity based on observations, the socialization process and the results of the tax quiz turned out that many class 3 students were very enthusiastic about participating in the activity. This can be seen from the achievements of this community service activity that the service program which is a form of strategic action on tax introduction to increase awareness of tax inclusion and conduct tax awareness literacy for the students of the Mamba'ul Islamic boarding school is very important because as we know today, there are many people who still don't understand about taxes and are also not happy with taxes, in fact they just don't know about the benefits of taxes and what can be obtained from paying them. Therefore knowledge about taxes is needed from an early age to fortify society from bad and wrong tax stereotypes. This kind of provision can be started from the family, school and community environment.

Keywords: Taxes; Taxpayers; Tax Education; State Development; Tax Awareness

1. PENDAHULUAN

Pendapatan yang diterima oleh suatu negara berasal dari berbagai sektor, salah satu diantaranya berasal dari sektor pajak. Menurut (Jessica & Toly, 2014) pendapatan dari sektor pajak di berbagai negara sangat penting, karena digunakan untuk kegiatan pembangunan nasional dan sumber dana untuk kesejahteraan masyarakat. Salah satu manfaat dari pajak untuk kegiatan pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat adalah pembangunan jalan raya, dana bos, program kartu indonesia sehat, dan masih banyak lagi manfaat dari pajak yang dapat dirasakan secara tidak langsung

Pajak sangat berperan penting dalam pembangunan nasional. Begitu juga pemahaman tentang pajak, juga memiliki peran yang penting dalam tingkat kepatuhan membayar pajak. Realitas saat ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang awam dan belum paham tentang pajak. Melihat hal tersebut, edukasi perpajakan sejak dini sangatlah dibutuhkan. Edukasi perpajakan dapat dimulai sejak anak-anak dengan cara menyediakan media pembelajaran visual yang menarik. Edukasi perpajakan sejak dini diharapkan dapat menanamkan nilai patriotisme sejak kecil dan menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai warga negara untuk membayar pajak tepat waktu dan dengan prosedur yang benar (Dwi Ermayanti S, 2018)

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

Kebanyakan masyarakat Indonesia masih kurang mengerti dan memahami tujuan pengenaan pajak. Akibatnya tidak semua orang ikut berpartisipasi untuk membayar pajak. Oleh sebab itu, pemungutan pajak Indonesia masih belum bisa dikatakan optimal.

Lingkungan di sekolah menjadi tanggung jawab guru, dimana proses pendidikan di sekolah merupakan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk diterapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat. Guru dalam proses mendidik dan membimbing siswa juga dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan minatnya. Dalam hal ini, tentunya sekolah memiliki konsep untuk melaksanakan pendidikan terkait dengan pengenalan pajak sejak dini dengan cara menanamkan nilai-nilai kewajibannya. Mendidik anak menjadi seorang yang paham akan tidak dalam hitungan satu, dua, dan tiga bulan saja, melainkan harus menjadi sebuah proses yang panjang dan sistematis (Omi Pramiana, 2020).

Berdasarkan analisis diatas ternyata masalah edukasi pajak sangatlah penting bagi seluruh lapisan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari minimnya pengetahuan dan pemahaman para santri terkait dengan edukasi pajak sehingga dengan adanya sosialisasi ini para santri dapat membantu menjelaskan kepada masyarakat untuk sadar pajak dengan lebih memahami 1) bagaimana pajak itu sendiri, baik dari segi cara pemungutannya, 2) bagaimana pemanfaatan pajak dari yang dibayarkan oleh masyarakat dan 3) dampaknya bagi pembangunan Nasional.

Kebijakan nasional yang tertuang dalam roadmap edukasi sadar pajak, bahwa mulai tahun 2017 hingga 2030 merupakan masa edukasi kesadaran pajak, yang dibelajarkan kepada peserta didik, tenaga pendidik, orang tua dan masyarakat. Dengan demikian seharusnya disekolah-sekolah diwilayah tanah air sudah memiliki mata pelajaran perpajakan ataupun sudah menginsersi materi pajak pada mata pelajaran lain seperti mata pelajaran kewarganegaraan, pendidikan Pancasila, bahasa Indonesia dan agama (Kemenristekdikti., 2017).

Untuk mendukung kebijakan nasional tersebut berjalan di tengah masyarakat khususnya disekolah-sekolah maka perlu adanya deseminasi pembelajaran pajak dengan harapan kegiatan ini akan menumbuhkan kesadaran pajak terhadap santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang, Untuk itu generasi muda saat ini harus diberikan penanaman nilai pajak sejak dini yang diharapkan untuk kedepannya mereka akan lebih sadar pajak dan kewajibannya membayar pajak tepat waktu berdasarkan profesi yang saat itu mereka dapatkan. (Budiman, t.t.)Hal ini juga selaras dengan sasaran prioritas inklusi pajak pada bidang pendidikan untuk siswa dan guru sudah harus dilaksanakan sejak tahun 2019 (Kemenkeu, 2017).

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini Omi pramiana, ets (2020) yang menyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai kesadaran dan memahami pentingnya pajak sejak dini untuk seluruh masyarakat Indonesia. Penelitian Ratu Annisa, etc, (2022) yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Peran pajak dalam meningkatkan dunia pendidikan sangat penting. Salah satu sumber dana untuk pembiayaan pembangunan adalah dari pajak. Oleh karena itu, pemerintah harus bertindak bijak dalam menggunakan dana yang telah dikeluarkan diperoleh dari memungut pajak untuk membiayai pendidikan, sehingga terlihat bergerak peranannya pajak pendidikan (M.E Retno Kadarukmi, 2012). Selain itu Susanti, etc (2020) menyatakan bahwa masyarakat perlu diberi pemahaman intensif mengenai pengetahuan pajak melalui berbagai kegiatan, seperti seminar, pelatihan dan sosialisasi tentang pajak, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan pajak sangat penting.

2. METODE PELAKSANAAN

Solusi permasalahan yang ditawarkan oleh tim pengabdian masyarakat ini yang terdiri dari : Dr. Dwi Ermayanti Susilo, MM, Wisnu Mahendri, MM, Ahmad Bihar Isyqi, Liya Rizkiyah, Ina Nikmatul Chasanah setelah melakukan observasi secara langsung dan diskusi bersama dihasilkan kesepakatan yaitu: dengan memberikan sosialisasi tentang Generasi Muda Sadar Pajak itu Keren dengan menetapkan peserta dalam PKM yaitu santri kelas 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang dengan metode ceramah dan permainan tebak tebakan yang dilaksanakan di Aula Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Program pengabdian ini melibatkan lima orang sebagai pelaksana inti yang dilakukakan selama kurun waktu satu hari mulai j 08.00 – 11.30 WIB

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan bisa membangun sikap kritis, peningkatan kemampuan dan pengetahuan santri kelas 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka, terutama yang ada di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang sebagai objek kegiatan.

Sasaran dari kegiatan ini adalah santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Peserta sasaran kegiatan pengabdian ini sebanyak 20 santri kelas 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Pemilihan sasaran pengabdian ini berdasarkan dua alasan berikut.

- a. Perlunya peningkatan kemampuan santri kelas 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang dalam mengenal pajak dan bagaimana manfaat pajak
- b. Hasil observasi bahwa ditemukan dalam pembelajaran santri kelas 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang masih menyampaikan konsep materi dengan metode ceramah.

Adapun jadwal kegiatan yang dilakukan selama satu hari pada tanggal 23 Desember 2022 dengan susunan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1. Susunan Kegiatan

NO	Kegiatan	Keterangan
1	Melakukan sosialisasi tentang pengenalan pajak, kegunaan atau manfaat pajak dan sanksi pajak bagi wajib pajak	Pemaparan materi diberikan dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga santri merasa nyaman dan tidak terbebani oleh materi yang diberikan. Adapun sosialisasi terkait dengan pendampingan santri kelas 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang ini merupakan tindak lanjut dari survey lapang di santri kelas 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Berdasarkan hasil survey masih ditemukan permasalahan yaitu dari banyak sekali santri kelas 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang yang kurang pemahaman terkait bagaimana pajak itu sebenarnya, bagaimana cara pembayarannya dan bagaimana peruntukan pajak dan untuk apa pajak itu dibayar
23	Kuis Pajak	Pemberian kuis ini untuk melihat bagaimana antusias dari santri dalam memahami pajak berdasarkan materi yang diberikan. Kuis ini bertujuan mengukur bagaimana pengetahuan santri kelas 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang sebelum dan setelah diadakanya sosialisasi tentang pengenalan pajak. Setelah diberikan sosialisasi, santri kelas 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang diberikan kuis yang bertujuan untuk mengukur respon santri kelas 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang tentang sosialisasi yang diberikan. Analisis kuis menggunakan kriteria skala Linkert dengan 5 kriteria, yaitu: (1) Sangat Tinggi, (2) Tinggi, (3) Cukup, (4) rendah, dan (5) Sangat rendah
3	Evaluasi sosialisasi pajak	Tahap evaluasi yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini dengan melakukan diskusi dan wawancara tidak terstruktur kepada santri kelas 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Instrumen evaluasi dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari tes, observasi dan kuesioner. Tes terdiri dari pretest dan postest yang bertujuan untuk melihat dampak kegiatan terhadap pengetahuan santri kelas 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Observasi dilakukan untuk mengevaluasi aktivitas sasaran pengabdian. Sedangkan kuesioner untuk mengamati respon sasaran setelah mengikuti kegiatan pengabdian. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh beberapa informasi yang didapatkan, diantaranya (1) pengasuh Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang menyambut baik dalam kegiatan pengabdian ini, (2) santri kelas 3 Madrasah Aliyah pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif terlihat antusias dengan materi dan berebut menjawab kuis dalam kegiatan PKM. Evaluasi kegiatan yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan tadi diharapkan bahwa selama kegiatan berlangsung sampai dengan selesai, setiap anggota pengabdian melakukan interaksi kepada peserta dan melihat sejauh mana pemahaman peserta dalam mengikuti pembelajaran pajak yang

NO	Kegiatan	Keterangan
		diadakan. Data dari catatan setiap anggota tim pengabdian menjadi bahan analisis tematik dengan pendekatan induktif, yang dapat menunjukkan minat serta kemampuan peserta untuk memahami pembelajaran yang diberikan sehingga target yang telah ditetapkan oleh tim Pengabdian masyarakat dapat tercapai sesuai dengan apa yang sudah diprogramkan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan berlangsung selama satu hari terhitung sejak dilakukannya observasi secara langsung ke lapangan, dengan mendapatkan obyek tujuan yaitu santri kelas 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang yang bersedia untuk menerima kami melakukan sosialisasi pajak. Sebelumnya santri kelas 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang tersebut belum tahu bagaimana pajak itu apa dan bagaimana peruntukannya dan lain-lain yang baik dan benar sesuai dengan aturan dari dirjen pajak, karena keterbatasan ilmu yang mereka dapatkan dan pelajari. Sehingga dalam hal ini, dilakukan sosialisasi tentang bagaimana melakukan perpajakan namun dengan sifat baik dan benar sesuai dengan aturan yang berlaku.

Hasil pengabdian tim “PKM Generasi Muda Sadar Pajak itu Keren “ di Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang telah dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2022 yang dilakukan dengan tahapan kegiatan

3.1 Melakukan sosialisasi tentang pengenalan pajak, kegunaan atau manfaat pajak dan sanksi pajak bagi wajib pajak.

Dimana kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan memberikan materi kepada para santri khususnya kelas 3 Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang dengan narasumber Wisnu Mahendri, SM. MM tentang pentingnya pajak, kegunaan pajak dan lain-lain. Dengan pemberian sosialisasi ini diharapkan santri mendapatkan edukasi bagaimana sebenarnya pajak itu sangat penting agar santri lebih paham mengenai pajak, baik dari segi pemungutannya maupun manfaat yang akan diterima dari pembayaran pajak tersebut.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan Sadar Pajak

1. Untuk dapat menggunakan layanan e-filing, anda harus registrasi terlebih dahulu.
2. Langkah pertama adalah anda datang langsung KPP/KP2KP terdekat untuk melakukan aktivasi EFIN.
3. Anda harus mengisi, menandatangani dan menyampaikan Formulir Permohonan Aktivasi EFIN.
4. Permohonan ini harus anda lakukan sendiri dan tidak dapat dikuasakan kepada pihak lain.
5. Permohonan ini hanya dilakukan sekali untuk seluruh layanan DJP online.

1. Untuk memulai registrasi layanan e-filing anda harus klik **Daftar** terlebih dahulu ke laman DJP Online <http://djponline.pajak.go.id>
*anda harus memiliki EFIN untuk melakukan registrasi

2. isi Nomor Pokok Wajib Pajak dan nomor EFIN yang telah anda dapatkan dari KPP/KP2KP terdekat
Lalu Klik **Verifikasi** >>> **Activate** Go to Settings



Gambar 2. Cara Melapor Pajak

Sebagian besar masyarakat Indonesia masih belum memahami tujuan perpajakan. Akibatnya, banyak orang yang lalai dalam membayar pajak. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pemungutan pajak di Indonesia masih belum optimal. (Putu Gyan Kenanga Sukma Sari, 2022)

Saat ini masih banyak masyarakat yang belum memahami pajak dan belum puas dengannya. Mereka sama sekali tidak mengerti manfaat pajak dan apa yang bisa diperoleh dengan membayarnya. Oleh karena itu, untuk melindungi masyarakat dari stereotype pajak yang buruk dan salah, diperlukan informasi awal tentang pajak. Pencegahan tersebut dapat dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Misalnya, dalam lingkungan keluarga, orang tua dapat membantu anaknya memahami bahwa akses keluarga yang mudah, ketersediaan sumber daya alam yang melimpah, dan kebutuhan sehari-hari yang banyak adalah karena ayah membayar pajak setiap hari.

Pendidikan perpajakan memegang peranan yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia, karena masyarakat Indonesia membutuhkan informasi yang sangat lengkap tentang pajak untuk lebih memahami tentang pajak, baik dari segi sistem pemungutannya maupun manfaat yang mereka peroleh dari pajak. kepada wajib pajak untuk membayar pajak tersebut.

Di lingkungan keluarga, anak paham bahwa uang yang kita keluarkan setiap bulan sebenarnya untuk kebutuhan kita sendiri. Ketika anak berada di lingkungan sekolah, guru dapat mengajarkan kepada anak bahwa mereka dapat menikmati fasilitas sekolah karena adanya pajak, karena gedung sekolah, fasilitas sekolah saat ini, dana operasional sekolah dan juga gaji guru berasal dari uang pajak yang dibayarkan oleh warga negara yang membayar pajak. Kemudian, di lingkungan masyarakat, anak dapat belajar bahwa ruang publik yang dapat dinikmati masyarakat adalah hasil dari penggunaan uang pajak untuk membangun sarana dan prasarana yang bermanfaat bagi masyarakat luas, karena merupakan jembatan menuju pemerataan yang adil. kesejahteraan sosial dan ekonomi. Uang pajak yang dihimpun Direktorat Jenderal Pajak dibagikan kepada semua otoritas dan digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas umum seperti pembangunan jalan, jembatan, pelabuhan, bandara dan penyelenggaraan pelayanan umum. kantor dan membayar gaji ASN yang bekerja di negara tersebut.

Manfaat pajak sangat penting bagi masyarakat sehingga setiap orang yang berhak membayar pajak harus memenuhi kewajiban perpajakannya (Niaga). Berikut berbagai manfaat pajak yang perlu kita diketahui:

1. Menikmati infrastruktur dan layanan publik

Pemerintah menggunakan kredit pajak masyarakat untuk membangun infrastruktur dan ruang publik. Membangun jalan, sekolah, dan tempat ibadah adalah banyak jenis lembaga yang dibiayai pajak. Tersedianya angkutan umum yang terjangkau di setiap daerah juga menjadi keuntungan pajak bagi masyarakat.

2. Mendapatkan pelayanan kesehatan

Manfaat pajak di bidang kesehatan dalam pelaksanaan program BPJS-Kesehatan. Adanya program ini memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan dengan lebih murah. BPJS Kesehatan juga ingin membantu keluarga miskin mendapatkan pengobatan gratis. Selain itu, manfaat pajak juga bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas rumah sakit, serta pembiayaan JKN/KIS bagi peserta Penerima Iuran (PBI).

3. Lebih mudah mendapatkan pinjaman

Membayar pajak juga mempengaruhi pinjam-meminjam dari bank. Keuntungan pajak ini memudahkan individu dan perusahaan untuk mengajukan pinjaman di perbankan. Diharuskan memiliki kartu NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) sebelum melakukan pelaporan pajak. Dimana NPWP merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi saat akan mengajukan pinjaman ke bank dalam jumlah besar. Dengan adanya NPWP, bank dapat melihat kemampuan calon nasabahnya dalam kewajiban membayar pajak.

Selain manfaat pajak, para santri dalam hal ini juga diberi pengetahuan mengenai sanksi apa yang didapat wajib pajak yang tidak taat dalam membayar pajak. Warga negara wajib membayar pajak. Dengan membayar pajak, berarti mendukung rencana pengeluaran pemerintah. Rencana pengeluaran pemerintah tercermin dalam pembangunan infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan, yang semuanya berdampak positif bagi kesejahteraan kita sebagai masyarakat. Agar hal tersebut berhasil, pemerintah mengeluarkan sejumlah peraturan yang secara khusus mengatur mengenai sanksi administrasi perpajakan.

Sanksi administrasi adalah sanksi dimana wajib pajak harus membayar sejumlah uang kepada negara atas pelanggaran peraturan yang berlaku. (Tommy, 2021). Sanksi Administratif bagi Wajib Pajak yang Tidak Taat antara lain:

1. Sanksi pajak berupa denda
Sanksi denda diberikan kepada wajib pajak yang melanggar aturan yang berlaku, baik terlambat ataupun tidak melaporkan sama sekali.
2. Sanksi pajak berupa bunga
Sanksi bunga diberikan kepada wajib pajak yang melakukan pelanggaran yang berhubungan dengan kewajiban membayar pajak.
3. Sanksi pajak berupa kenaikan
Sanksi kenaikan akan diberikan kepada pihak wajib pajak jika mereka melakukan pelanggaran seperti pemalsuan data, manipulasi jumlah pendapatan dengan dikecilkan agar pajak yang dikenakan lebih sedikit, hingga kecurangan lainnya.

3.2 Kuis pajak

Kegiatan kuis pajak dipandu oleh Ahmad Bihar Isyqi Pada kegiatan ini santri Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang sangat antusias menjawab pertanyaan kuis yang disediakan oleh tim PKM. Para santri berebut menjawab dengan bermacam-macam argumen yang mereka miliki.



Gambar 3. Penjelasan Kuis Pajak

Kuis dilakukan untuk meningkatkan semangat santri dalam berdiskusi mengenai materi kesadaran pajak yang telah dipaparkan. Ada beberapa manfaat dalam penggunaan metode kuis:

1. Melatih untuk berpikir cepat. Melalui metode kuis ini anak dilatih untuk berpikir cepat.
2. Menumbuh kembangkan sikap percaya diri. Rasa percaya diri sangat penting. Dengan metode kuis, maka siswa dilatih untuk senantiasa memiliki rasa percaya diri.
3. Meningkatkan aktivitas siswa. Semua peserta akan aktif dalam berdiskusi. Dimana peserta akan aktif menjawab dan menemukan penyelesaian atas soal yang disampaikan (Dimas Anugerah Wicaksono, 2017).

3.3 Evaluasi Sosialisasi

Evaluasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim PKM, bahwa sebelum melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan sasaran pengabdian yaitu santri kelas 3 Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang selaku mitra Pengabdian kita berikan pelatihan agar pengetahuan pajak bisa lebih mendalam. Pelatihan ini dilakukan selama 1 hari dan ternyata antusias dari peserta sangat bagus. Hal ini dapat

dilihat bahwa setelah adanya pelatihan tentang pemahaman pajak dan kuis yang diberikan, para santri masih terlihat berdiskusi dan saling sharing serta saling bertukar informasi mengenai pajak.

Beberapa hari setelah terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim PKM kembali mengunjungi lokasi dengan tujuan dapat mengetahui bagaimana hasil setelah terlaksananya kegiatan tersebut yang berdampak kepada para peserta. Para peserta diberikan selebaran kertas yang isinya berupa beberapa pertanyaan mengenai sadar pajak. Hal ini dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimana perkembangan pengetahuan yang telah di terima oleh peserta setelah adanya kegiatan pengabdian.

Hasil menyatakan bahwa para peserta sudah memahami bagaimana dan seberapa penting pajak itu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengabdian mengenai sadar pajak dapat diterima dengan baik oleh peserta.



Gambar 4. Penutupan Kegiatan

Indikator capaian kegiatan berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan oleh TIM PKM berdasarkan realisasi kegiatan pengabdian ini adalah : 1. Meningkatnya motivasi dan pengetahuan tentang pajak dalam melakukan kegiatan pembayaran pajak dan lain-lain yang baik dan benar sehingga baik pihak internal maupun eksternal dapat melihat bagaimana pentingnya pengetahuan pajak tersebut. 2. Memberikan pengetahuan pentingnya terkait pajak dalam memproses transaksi pembayaran, cara menghitung dan bagaimana penyetorannya yang diharapkan terhindarnya dari kecurangan atau kehilangan dana yang diakibatkan perhitungan pajak yang kurang benar. Indikator capaian kegiatan ini yang paling utama adalah kelanjutan secara jangka panjang siswa kelas 3 Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang ini dalam menerapkan pengetahuannya terkait pajak.

Pengetahuan perpajakan sangat berpengaruh pada kepatuhan seseorang untuk membayar pajak. Implikasi dari pengabdian ini adalah bagi sekolah, pemerintah dan lembaga perpajakan agar terus meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak karena masih ditemukan warga negara yang enggan membayar pajak. Bersumber dari hasil pengamatan dalam kegiatan pengabdian dan pembahasan, terbukti bahwa pengetahuan perpajakan bisa mempengaruhi kepatuhan membayar pajak disebabkan tingkat pelayanan kantor pajak yang baik, sosialisasi saat membayar pajak, adanya informasi dan teknologi yang mendorong untuk membayar pajak, serta adanya berbagai pelatihan pajak. Usia dan tingkat pendidikan tidak menyebabkan warga untuk patuh membayar pajak, sehingga adanya hasil uji empiris bahwa faktor pengetahuan pajak mempengaruhi kepatuhan pajak, memberikan implikasi bahwa baik warga maupun pemerintah tetap perlu meningkatkan pengetahuan pajak agar semua berkontribusi membayar pajak secara sukarela. Salah satu bentuk upaya peningkatan pengetahuan pajak adalah dengan tetap mengadakan kegiatan seminar, pelatihan dan sosialisasi tentang pajak. Berdasarkan pada perkembangan era industri 4.0, banyak perubahan dari segala aktivitas manusia berbasis teknologi sehingga untuk meningkatkan kepatuhan membayar pajak dapat menggunakan teknologi sebagai solusi untuk sosialisasi pajak, sehingga pengetahuan warga baik akan meningkat. Bagi lembaga pendidikan, sejak SD sampai perguruan tinggi, perlu adanya tambahan informasi berupa pengetahuan tentang pajak bagi peserta didik. Hal ini bisa dimasukkan ke dalam materi tertentu atau masuk ke dalam kurikulum perpajakan dan bisa diprogram oleh peserta didik secara wajib untuk ditempuh. Dosen/guru perlu memberikan kesadaran dan pengetahuan kepada peserta didik untuk patuh membayar pajak di masa depan, memberikan kesadaran bahwa pajak adalah sumber pendapatan untuk negara dan tentunya dapat digunakan untuk membangun infrastruktur dan memenuhi berbagai kebutuhan negara. Sementara itu, pemerintah dan aparat pajak tetap membantu peserta didik selama menempuh pendidikan berupa sosialisasi tentang pentingnya pajak dan kewajiban membayar pajak. Agenda penelitian pada periode mendatang yang bisa diajukan dari adanya hasil penelitian ini yaitu penelitian mendatang perlu memperluas beberapa variabel lain yang mampu mempengaruhi kepatuhan perpajakan.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian ini diketahui bahwa santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang belum mengetahui pajak itu sebenarnya apa dan pentingnya memenuhi kewajiban pajak sebagai Warga Negara Indonesia yang baik. Diharapkan dalam kegiatan pengabdian ini terkait dengan kegiatan edukasi pajak akan menysasar semua santri sehingga memberikan dampak yang lebih signifikan dalam menyokong program pemerintah dalam rangka sosialisasi pajak dan membantu masyarakat untuk sadar pajak. Hasil dari observasi menunjukkan bahwa masih ada yang belum paham benar terkait dengan pengetahuan pajak serta bagaimana aturannya. Pelaksanaan sosialisasi perpajakan yang dilakukan di kelas 3 Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman perpajakan. Bagi lembaga pendidikan, sejak SD sampai perguruan tinggi, perlu adanya tambahan informasi berupa pengetahuan tentang pajak bagi peserta didik. Hal ini bisa dimasukkan ke dalam materi tertentu atau masuk ke dalam kurikulum perpajakan dan bisa diprogram oleh peserta didik secara wajib untuk ditempuh. Dosen/guru perlu memberikan kesadaran dan pengetahuan kepada peserta didik untuk patuh membayar pajak di masa depan, memberikan kesadaran bahwa pajak adalah sumber pendapatan untuk negara dan tentunya dapat digunakan untuk membangun infrastruktur dan memenuhi berbagai kebutuhan negara. Sementara itu, pemerintah dan aparat pajak tetap membantu peserta didik selama menempuh pendidikan berupa sosialisasi tentang pentingnya pajak dan kewajiban membayar pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Y. (2015). LEGO (PUZZLE BINGO) GAMES: MEDIA EDUKATIF BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DALAM MEWUJUDKAN GENERASI INDONESIA EMAS. *Jurnal PENA*, 2(1), 296–307.
- Astini, B. N. (2017). IDENTIFIKASI PEMAFATAN ALAT PERMAIAN EDUKATIF (APE) DALAM MENGEMBANGKA MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI | Astini | *Jurnal Pendidikan Anak*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i1.15678>
- B5-seminter-foklorfolklife.pdf. (t.t.). Diambil 11 Januari 2023, dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/apriliatina-lidyasari-mpd/b5-seminter-foklorfolklife.pdf>
- Budiman, A. (t.t.). Pajak Itu Gampang, Loh. Budiman, A. (2016). Pajak Itu Gampang Loh
- Dewi, T. U. (t.t.). Penanaman Nilai Karakter Melalui Permainan Outdoor Bagi Anak-Anak Usia Dini di Wilayah RW 01 Kelurahan Pekayon Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur | Dewi | *Publikasi Pendidikan*. *Jurnal Pemikiran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, 9(1), 2019. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.6418>
- Edlyn Khurotul Aini, A. P. S. (2019). Pengembangan dan Pelatihan Perpajakan Games Edukasi Perpajakan Untuk Meningkatkan Kesadaran Pajak Early Tax Payer. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jipemas/article/view/1637>
- Erfa Fauziah, F. A. S. (t.t.). Analisis Efektivitas Edukasi Perpajakan bagi Generasi Milenial melalui Media Sosial Instagram dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Wajib Pajak (Studi Kasus di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat II). *Jurnal Reformasi Administrasi*, 9(1). Diambil 26 Juli 2023, dari <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/reformasi/article/view/2998>
- Fitriyah Nurhidayah, A. D. (2022). Edukasi Pajak Kaum Millennial Berbasis Web Games. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. <http://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/jppm/article/view/224>
- Hasiana, I. (2015). Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional – Karya Ilmiah. FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. <https://karyailmiah.unipasby.ac.id/2015/12/07/2341/>
- Melan Sinaga, A. M. (2022). Edukasi dan Sosialisasi Program Pengungkapan Sukarela (Tax Amnesti II) Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. TSTI |. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*. <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/japamul/article/view/189>
- Mutiah, D. (2010). Psikologi bermain anak usia dini. Kencana. http://ucs.sulselib.net//index.php?p=show_detail&id=152599
- Nini. (t.t.). Pengaruh edukasi, sosialisasi, motivasi dan pemahaman perpajakan terhadap kesadaran pajak sejak dini. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*. <http://jurnal.minartis.com/index.php/jebasm/article/view/146>
- Nurmiati Irvan. (t.t.). Edukasi Pajak Terhadap Pelajar SMA | *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik*. <https://www.ojs.univprima.ac.id/index.php/JurDikMas/article/view/115>
- Pajak Itu Gampang Loh_Final.pdf. (t.t.). Diambil 11 Januari 2023, dari https://edukasi.pajak.go.id/images/2017/Pajak_Itu_Gampang_Loh_Final.pdf
- Pengembangan dan Pelatihan Perpajakan Games Edukasi Perpajakan Untuk Meningkatkan Kesadaran Pajak Early Tax Payer. (t.t.). *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jipemas/article/view/1637>
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori dan kasus* Buku 1 ed. 11 | Perpustakaan (11 ed.). Salemba Empat. https://perpus.univpancasila.ac.id/index.php?p=show_detail&id=113812
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia*. Buku 1 (12 ed.). Salemba Empat. <https://lontar.ui.ac.id/detail?id=20452908&lokasi=lokal>